

## Korelasi antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Dukun

Ida Ratna Sari<sup>1</sup>, Mimi Mulyani<sup>2</sup>, Ayu Wulandari<sup>3</sup>

Universitas Tidar, Jl. Kapten Suparman No. 39 Potrobangsari, Magelang, Jawa Tengah, Indonesia

email: [idaratnasari15@gmail.com](mailto:idaratnasari15@gmail.com)

### Abstrak

Skripsi ini dilatarbelakangi oleh minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Dukun yang masih kurang, dan nilai Bahasa Indonesia menurun dari tahun-tahun sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji minat belajar, hasil belajar, dan hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar. Desain penelitian ini yaitu kuantitatif dengan subjek penelitian berupa minat belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Dukun. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik angket dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling purposive* dengan responden sebanyak 25 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) minat belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Dukun termasuk dalam kategori sedang, (2) hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Dukun termasuk dalam kategori rendah, (3) ada hubungan yang baik dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar dilihat dari hasil 66,56 yang terdapat pada interval  $56,25 < x \leq 68,75$ . Hasil penghitungan ANOVA diperoleh  $F_{hitung} = 117,448$  lebih besardari  $F_{tabel} = 4,28$  di mana  $Dk_1 = 1$  dan  $Dk_2 = 23$  pada taraf signifikansi 0,05 sehingga hipotesis diterima.

**Kata kunci:** hasil belajar, korelasi, minat.

### Abstract

*This research was motivated by the lackness of interest in learning Indonesian grade VIII at Junior High School 2 Dukun, and the learning outcomes Indonesian has decreased from previous years. This study aims to examine interest in learning, learning outcomes, and the relationship between interest in learning and learning outcomes. The research design was quantitative with the research subject being an interest in learning Indonesian for Grade VIII students at Junior High School 2 Dukun. Data collection techniques used are questionnaire and documentation techniques. The sampling technique used purposive sampling with 25 students as respondents. The results showed that (1) the interest in learning Indonesian for Grade VIII students of SMP Negeri 2 Dukun was included in the medium category, (2) the learning outcomes of Indonesian students for grade VIII SMP Negeri 2 Dukun were included in the low category, (3) there was a good relationship and There is a significant relationship between interest in learning and learning outcomes seen from the results of 66.56 which are found in the interval  $56.25 < x \leq 68.75$ . The results of the ANOVA calculation obtained  $F_{count} = 117.448$  greater than  $F_{table} = 4.28$  where  $Dk_1 = 1 = 1$  and  $Dk_2 = 23 = 23$  at a significance level of 0.05 so that the hypothesis was accepted.*

**Keywords:** learning outcomes, correlation, interest.

### PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu proses untuk menambah sejumlah pengetahuan pada diri seseorang. Melalui proses belajar, manusia dapat berubah dan berkembang menjadi



pribadi yang lebih baik. Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya agar bisa belajar dengan maksimal dan mendapatkan hasil yang memuaskan. Namun untuk mencapai keinginan tersebut bukanlah suatu hal yang mudah, karena hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar di antaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri seperti faktor bakat, motivasi dan cita-cita. Faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar diri siswa seperti faktor keluarga, konsep dasar pembelajaran, sekolah, teman pergaulan, guru, lingkungan dan fasilitas (Muhibbin, 2013, h.57).

Minat merupakan salah satu faktor internal (dari dalam diri siswa) yang mempunyai peranan penting dalam proses kegiatan belajar. Bila siswa tidak memiliki minat dan perhatian pada objek yang dipelajari, maka akan sulit diharapkan untuk siswa memperoleh hasil yang maksimal. Sebaliknya, apabila siswa memiliki minat dan perhatian besar terhadap objek yang dipelajari, maka siswa akan sangat mudah untuk memperoleh hasil yang maksimal. Minat tidak timbul secara tiba-tiba, ada dua faktor yang menyebabkan timbulnya minat seseorang terhadap suatu objek tertentu. Kedua faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat, yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor internal tersebut antara lain: (1) pemusatan perhatian, (2) keingintahuan, (3) motivasi, dan (4) kebutuhan. (Muhibbin, 2013, h.152). Untuk mengetahui minat atau tidaknya siswa dalam belajar, penelitian ini menggunakan beberapa indikator berikut.
  - (1) Perasaan senang, siswa dapat dikatakan memiliki minat belajar yang tinggi diawali dari perasaan senang ketika mengikuti pelajaran, dalam hal ini pelajaran Bahasa Indonesia. Perasaan senang yang dimiliki oleh siswa akan berpengaruh terhadap indikator yang lain, karena siswa tidak akan merasa terpaksa mengikuti pelajaran.
  - (2) Ketertarikan, setelah siswa memiliki perasaan yang senang terhadap pelajaran maka siswa akan merasa tertarik dengan hal yang berkaitan dengan pelajaran tersebut. Ketertarikan akan mendorong siswa untuk antusias mengikuti pelajaran dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.
  - (3) Perhatian, ketertarikan siswa pada pelajaran akan mendorong siswa untuk memusatkan perhatian pada pelajaran tersebut. Siswa akan memusatkan perhatian ketika guru menjelaskan sehingga lebih konsentrasi dan mudah menerima pelajaran yang diberikan.
  - (4) Keterlibatan, perasaan senang, ketertarikan, dan pemusatan perhatian akan mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Siswa akan lebih aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, aktif bertanya dan berdiskusi terkait pelajaran yang diminati.
2. Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi minat siswa berasal dari luar diri siswa itu sendiri. Menurut Majid (2008, h.65) faktor eksternal yang mempengaruhi proses belajar siswa meliputi faktor (1) keluarga, (2) sekolah, dan (3) masyarakat.

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam proses belajar, dan tidak ada proses belajar yang terlepas dari penilaian. Hasil belajar dapat dilihat dari penguasaan siswa terhadap mata pelajaran yang dipelajari, hasil belajar serta penguasaan siswa disajikan dalam bentuk angka atau huruf. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah (Djamarah, 1994, h.54). Hasil belajar salah satunya

dipengaruhi oleh minat belajar, dengan demikian hasil belajar merupakan sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa karena adanya usaha untuk memahami, menguasai, dan mengetahui pembelajaran yang sudah diajarkan oleh guru.

Menurut Slameto (2013, h.54-72), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi.

1. Faktor Internal
  - 1) Faktor jasmani meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh.
  - 2) Faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
  - 3) Faktor kelelahan meliputi kelelahan jasmani dan rohani
2. Faktor Eksternal
  - 1) Faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
  - 2) Faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, alat pembelajaran, waktu sekolah, standar pembelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
  - 3) Faktor masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan kehidupan masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 2 Dukun hasil belajar dan minat dalam pelajaran Bahasa Indonesia masih kurang. Hal ini terlihat pada saat pelajaran Bahasa Indonesia berlangsung. Banyak siswa tidak mengerjakan PR yang diberikan oleh guru pada pertemuan sebelumnya, siswa tidak memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran di depan kelas, dan banyak siswa berbicara dan bercanda dengan teman sebangkunya. Slameto, (2013, h.180) menyebutkan bahwa minat dapat dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap suatu subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Dari berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa, penelitian ini akan mengkaji faktor minat sebagai faktor internal. Minat dirasa paling berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Selain itu, nilai rapor semester ganjil kelas VIII tahun ini di SMP Negeri 2 Dukun menurun dari tahun-tahun sebelumnya sehingga perlu dilakukan penelitian.

Berdasarkan uraian sebelumnya, terlihat adanya permasalahan yang sering timbul dalam proses belajar mengajar. Masalah timbul karena adanya beberapa faktor, di antaranya kurangnya minat belajar siswa untuk memahami pelajaran Bahasa Indonesia. Jika masalah terus dibiarkan, maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Masalah ini menjadi alasan perlu adanya penelitian untuk mengkaji korelasi antara minat belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia, khususnya siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Dukun.

## **METODE**

Desain penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dengan peneliti sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2017: 15). Kajian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pragmatik. Kajian ini mengkaji bahasa yang digunakan oleh penutur berdasarkan konteks dan maksud penutur. Objek penelitian ini adalah bentuk dan fungsi deiksis. Sumber data penelitian ini berasal dari cerpen terbitan surat kabar Kompas Edisi Desember tahun 2021.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini memiliki satu variabel bebas yaitu ( $X$ ) minat belajar, dan satu variabel terikat ( $Y$ ) hasil belajar Bahasa Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah minat siswa dengan responden siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Dukun sebanyak 75 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*, di mana pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan kelas yang diteliti merupakan kelas yang memiliki nilai rendah dibandingkan kelas lain. Kelas yang dijadikan sampel merupakan kelas VIII A dengan responden sebanyak 25 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dan nilai rapor semester ganjil siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Dukun tahun ajaran 2022/2023. Angket yang digunakan adalah angket *skala likert*.

Uji coba dalam penelitian ini berupa uji coba terpakai, yaitu uji coba sekaligus mengambil data penelitian. Data dari uji coba kemudian dianalisis untuk menentukan item yang memenuhi kriteria sebagai instrumen penelitian. Instrumen diujicobakan pada 25 responden dari siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Dukun. Penggunaan uji coba terpakai berdasarkan pertimbangan bahwa skala yang dipakai dianggap dapat mewakili setiap indikator dalam penelitian, serta tidak membuang waktu, tenaga, dan biaya untuk keperluan uji coba semata, (Hadi, 2000, h.87). Alasan penggunaan uji coba terpakai antara lain mempertimbangkan efektivitas waktu pengumpulan data agar lebih singkat.

Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu teknik angket dan teknik dokumentasi. Teknik angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel minat belajar, sedangkan teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data variabel hasil belajar Bahasa Indonesia. Penelitian dilaksanakan pada kelas VIII A di SMP Negeri 2 Dukun.

Data yang sudah dikumpulkan selanjutnya diolah secara statistik dengan bantuan *Statistik Program for Social Science (SPSS) 23*. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

### 1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014, h.207), analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan nilai rata-rata hasil penelitian dengan nilai dari kriteria yang sudah ditentukan (kurva ideal normal skala 5) dengan kategori sebagai berikut.

$\underline{x} > (M + 1,5SD)$	= Sangat Tinggi
$(M + 0,5SD) < \underline{x} \leq (M + 1,5SD)$	= Tinggi
$(M - 0,5SD) < \underline{x} \leq (M + 0,5SD)$	= Sedang
$(M - 1,5SD) < \underline{x} \leq (M - 0,5SD)$	= Rendah
$\underline{x} \leq (M - 1,5SD)$	= Sangat Rendah

Dimana:

$$M = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$SD = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Keterangan:

$\underline{x}$  : rata-rata hitung

M : rata-rata ideal

SD : standar deviasi ideal

## 2. Uji prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Sebelum pengujian hipotesis ada beberapa analisis yang harus dipenuhi di antaranya.

(1) Uji Normalitas Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan rumus sebagai berikut.

$$K_D = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

$K_D$  : Harga *Kolmogorov-Smirnov* Yang dicari

$n_2$  : Jumlah sampel yang diobservasi

$n_1$  : Jumlah sampel yang diharapkan

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut.

$H_0$  : Data diambil dari populasi yang berdistribusi normal

$H_1$  : Data diambil bukan dari populasi yang berdistribusi normal

Jika nilai *Asymp.Sig* > 0,05 maka  $H_0$  diterima

Jika nilai *Asymp.Sig* < 0,05 maka  $H_0$  ditolak

(2) Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak linier. Pengujian linieritas menggunakan bantuan program *SPSS 23* dan tabel ANOVA, untuk mengetahui hal tersebut digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut.

$$[1] F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  : Harga bilangan F untuk garis regresi

$RK_{reg}$  : Rerata kuadrat garis regresi

$RK_{res}$  : Rerata kuadrat residu

(Hadi, 1987, h.14)

Data dikatakan linier jika *Deviation from Linearity* menunjukkan hasil signifikansi < 0,05.

## Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis regresi. Menurut Sugiyono (2012, h.208) sebelum uji hipotesis, diperlukan analisis regresi sebagai berikut.

(1) Persamaan regresi digunakan untuk memperkirakan nilai variabel terikat dari variabel bebas jika variabel bebas tersebut telah diketahui, (Arikunto, 2010, h.338). Penelitian ini menggunakan rumus regresi sebagai berikut.

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y: Variabel response atau variabel akibat (*dependent*)

X: Variabel faktor atau variabel penyebab (*independent*)

a: Konstanta

b: Koefisien regresi

(Arikunto, 2010, h.338)

- (2) Analisis *Product moment* digunakan untuk menguji hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* dari *Karl Person* dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi x dan y

N : jumlah testi

$\sum X$  : jumlah skor testi

$\sum X^2$  : jumlah skor kuadrat

$\sum Y$  : jumlah skor testi

$\sum Y^2$  : jumlah skor kuadrat

Hubungan kedua variabel dapat dikatakan signifikan apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka koefisien korelasi tidak menunjukkan adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

(Siregar, 2014, h.339)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Minat Belajar Bahasa Indonesia

**Tabel 4.1 Rangkuman Hasil Uji Validitas**

Instrumen	Jumlah item	Sig	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$
Minat Belajar	25	0,01	0,914	0,505

Hasil uji validitas dari 25 item pernyataan, menunjukkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid dengan nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dan tidak ada item yang dinyatakan tidak valid, sehingga item pernyataan dapat digunakan dalam penelitian.

**Tabel 4.2 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas**

Instrument	Jumlah item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$
Minat Belajar	25	0,872	0,50 - 0,67

Hasil penghitungan menunjukkan  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka instrument dianggap reliabel. Hasil  $r_{hitung}$  sebesar 0.872 sementara  $r_{tabel}$  berada pada angka 0,50 - 0,67. Pengujian reliabilitas berasal dari skor item angket yang valid. Penghitungan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *Software Microsoft Excel* dan *SPSS*. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas berada pada klasifikasi sangat tinggi.

**Tabel 4.3 Rangkuman Analisis Deskriptif Minat Belajar**

	Skor Ideal	Skor Observasi

Va r	Skor Max	Skor Min	Mean	SD	Skor Max	Skor Min	Mean	SD
X	100	25	62,5	12,5	75	57	66,56	4.574

Berdasarkan tabel rangkuman hasil deskripsi data, angket minat belajar diperoleh skor maksimum ideal sebesar 100, skor minimum ideal sebesar 25, mean ideal sebesar 62,5 dan standar deviasi ideal sebesar 12,5. Minat belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Dukun tahun ajaran 2022/2023 dilakukan dengan mengkategorikan nilai rata-rata observasi dengan kurva ideal normal. Kurva ideal normal minat belajar Bahasa Indonesia sebagai berikut.

$\underline{x} > 81,25$  = Sangat Tinggi

$68,75 < \underline{x} \leq 81,25$  = Tinggi

$56,25 < \underline{x} \leq 68,75$  = Sedang

$43,75 < \underline{x} \leq 56,25$  = Rendah

$\underline{x} \leq 43,75$  = Sangat Rendah

Berdasarkan hasil penelitian, nilai rata-rata observasi minat belajar Bahasa Indonesia diperoleh 66,56 yang terdapat pada interval  $56,25 < \underline{x} \leq 68,75$ . Dapat disimpulkan bahwa kecenderungan minat belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Dukun tahun ajaran 2022\2023 masuk dalam kategori sedang.

Data hasil minat belajar siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia diperoleh dari kuesioner yang terdiri dari empat indikator minat belajar sebagai berikut. (1) perasaan senang, (2) ketertarikan siswa, (3) perhatian, (4) keterlibatan. Responden dari penelitian ini berjumlah 25 siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Dukun. Berikut data persentase dan kriteria minat siswa terhadap pelajaran Bahasa Indonesia.

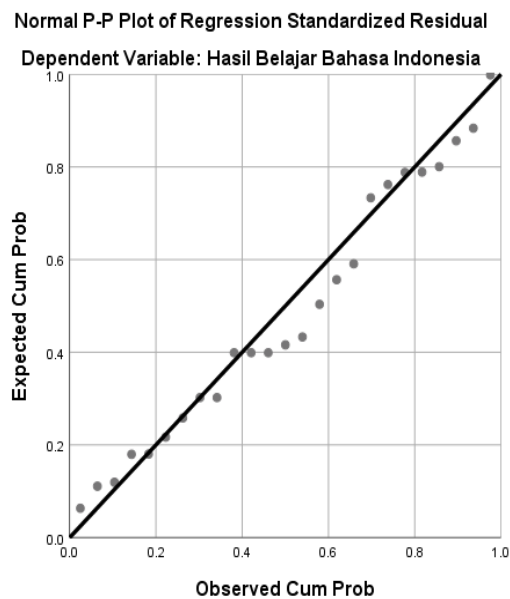
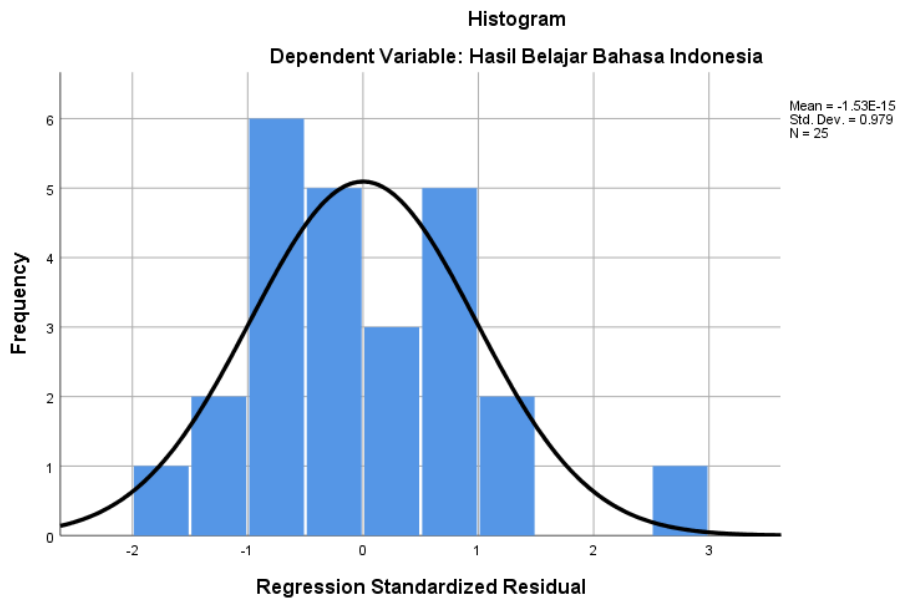
*Tabel 4.9 Hasil Aqket Minat Belajar*

No.	Indikator	Item pernyataan	Kriteria
1	Perasaan senang	Merasa senang mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia	71,6%
		Merasa rugi jika tidak mengikuti pelajaran	
		Tidak merasa bosan mengikuti pelajaran	
		Selalu mengikuti pelajaran	
		Tidak pernah absen saat pelajaran Bahasa Indonesia	
2	Ketertarikan	Bersehat dalam belajar	68,8%
		Mempelajari materi sebelumnya	
		Tertarik mengikuti setiap pelajaran Bahasa Indonesia	
		Mengerjakan tugas tepat waktu	
		Tidak malas mengerjakan tugas	
3	Perhatian	Memperhatikan saat dijelaskan	58,7%
		Mempelajari materi yang diberikan	
		Mencatat materi yang diberikan	
		Membuat catatan dengan rapi	

4	Keterlibatan	Memberikan pendapat dan usulan Suka berdiskusi	68,8%
		Berani bertanya pada guru	
		Menjawab pertanyaan yang diberikan guru	
		Minat belajar	66,56%

2. Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Hasil penghitungan uji normalitas nilai rapor disajikan dalam grafik histogram dan grafik plot berikut.





Berdasarkan output histogram dan P-Plot dapat dilihat pada statistik histogram menunjukkan bahwa pola distribusi ke kanan sehingga data distribusi dapat dikatakan normal. Sementara itu, gambar P-Plot menunjukkan bahwa titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonal, sehingga data hasil belajar dapat dikatakan berdistribusi normal.

**Tabel 4.4 Rangkuman Analisis Deskriptif Hasil Belajar**

Var	Skor Ideal				Skor Observasi			
	Skor Max	Skor Min	Mean	SD	Skor Max	Skor Min	Mean	SD
Y	100	0	50	16,67	85	74	77,04	2.525

Berdasarkan pada tabel rangkuman hasil deskripsi data, hasil belajar Bahasa Indonesia diperoleh skor maksimum ideal 100, skor minimum ideal 0, mean ideal 50 dan standar deviasi ideal 16,67. Gambaran tentang hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Dukun tahun ajaran 2022/2023 dilakukan dengan mengkategorikan nilai rata-rata observasi dengan kurva ideal normal. Kurva ideal normal hasil belajar sebagai berikut.

$\underline{x} > 82,24$	= Sangat Tinggi
$80,41 < \underline{x} \leq 82,24$	= Tinggi
$78,56 < \underline{x} \leq 80,41$	= Sedang
$76,76 < \underline{x} \leq 78,56$	= Rendah
$\underline{x} \leq 76,76$	= Sangat Rendah

Berdasarkan hasil penelitian, nilai rata-rata observasi hasil belajar Bahasa Indonesia diperoleh 77,04 yang terdapat pada interval  $76,76 < \underline{x} \leq 78,56$ . Dapat disimpulkan bahwa kecenderungan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Dukun tahun ajaran 2022/2023 masuk dalam kategori rendah.

### 3. Korelasi antara Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia

*Tabel 4.5 Rangkuman Hasil Uji Normalitas*

N	Normal Parameters		Most Extreme Difference			Test Statistic	Sig
	Mean	SD	Absolute	Positive	Negative		
25	0,00	2,47352022	0,128	0,128	-0,066	0,128	0,200

Jika nilai signifikansi pada setiap variabel diperoleh  $>0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan sebaliknya, jika nilai signifikansi pada setiap variabel  $<0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil yang dituangkan dalam tabel rangkuman hasil uji normalitas, diperoleh signifikansi sebesar 0,200. Sesuai dengan kriteria pengujian, jika nilai sig yang diperoleh sebesar  $0,200 > 0,05$  maka distribusi dapat dikatakan normal.

*Tabel 4.6 Rangkuman Hasil uji F*

Hubungan	Df	F	Sig 5%	Keterangan
Variabel X dan Y	1:100	117.448	0.000	Linier

Data dikatakan linier jika *Deviation from Linearity* menunjukkan hasil signifikansi  $< 0,05$ . Hasil uji linieritas variabel minat belajar (X) dengan variabel hasil belajar (Y)

pada tabel dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 117.448 dengan probabilitas 0.000. Jika probabilitas 0.000 jauh lebih kecil dari 0.05, maka kedua hubungan variabel dinyatakan linier.

*Tabel 4.7 Rangkuman Hasil Uji Regresi*

	X	Y	R tabel
	1	0,914	0,396
Y	0,914	1	0,396

Hasil hipotesis diperoleh  $r_{hitung} = 0,914 > r_{tabel} = 0,396$  dengan taraf signifikansi 0,05 hasil penghitungan korelasi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Dukun.

*Tabel 4.8 Hasil ANOVA*

Sumber variasi	Dk/Df	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kriteria	Keterangan
Regresi	1	117,448	4,28	$F_{hitung} > F_{tabel}$	Signifikan
Residu	23				
Total	24				

Hubungan kedua variabel dapat dikatakan signifikan apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka koefisien korelasi tidak menunjukkan adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Korelasi product moment digunakan untuk menguji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil penghitungan ANOVA diperoleh  $F_{hitung} = 117,448$  lebih besar dari  $F_{tabel} = 4,28$  di mana  $Dk_1 = 1$  dan  $Dk_2 = 23$  pada taraf signifikansi 0,05. Maka koefisien korelasi yang diperoleh dapat dikatakan signifikan. Berdasarkan hasil ANOVA maka hipotesis diterima yakni ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Dukun.

## **PENUTUP**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Dukun tahun ajaran 2022/2023. Maka apabila minat belajar siswa terhadap pelajaran Bahasa Indonesia tinggi, akan meningkatkan hasil belajar yang tinggi pula. Minat yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar diharapkan dapat tumbuh pada setiap siswa, sehingga dibutuhkan guru dan lingkungan yang mendukung untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Djamarah, Syaiful Bahri. (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Sutrisno. (1991). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi
- Nurgiyantoro, B., Gunawan, & Marzuki. (2009). *Statistik Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sabri, M. Alisuf. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Slameto. (2014). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana. (2009). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suntoro, sucipto. (2010). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Syah, Muhibbin. (2013). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syofian, Siregar (2014). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta Bumi Aksara
- The Liang Gie. (1979). *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Gajah Mada university Press.
- Walgito, Bimo. (2005). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi